

STRATEGI ISRAEL DALAM MENGHADAPI *HARAKAT AT-TAHRIR AL-WATHANI AL-FILASTHINI* DAN *HARAKAT AL-MUQAWWATUL ISLAMIYAH*

Oleh : Lisma Wenni

(lismawenni31@gmail.com)

Pembimbing: Dr. H. Mhd. Saeri, M.Hum

Bibliografi: 22 Buku, 3 Jurnal, 3 Laporan, 168 Website

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax 0761-63277

Abstract

The Israeli-Palestinian conflict has until now become an international issue that has not yet found a definite way of peace, especially during the internal conflict between Fatah and Hamas which confronted Palestine with the separation of two different administrative areas. The difference in the response of Fatah and Hamas to Israel, made Israel had different goals and strategies against the two factions.

In this study, the author will analyze why there were differences in Israel's strategy against Fatah and Hamas. The perspective used by the author in this study is realism perspective with nation state level of analysis. This study uses strategic theory that is able to explain Israel's strategy in achieving different goals against Fatah and Hamas. The qualitative method in this research uses documents from the UN Information System on the Question of Palestine, the official website of the Israel Ministry of Foreign Affairs, and the Central Elections Commission Palestine.

The result of this study is that differences in ideology, strategy, and goals, where Fatah prioritizes diplomacy and Hamas used armed resistance against Israel, were the main triggers for Israel to make different strategies against the two. In its strategy, Israel used negotiations with Fatah to build cooperation, and a military strategy to destroy Hamas.

Keywords : Israel, Fatah, Hamas, Israel-Palestine Conflict, Negotiations, Military Strategy

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas tentang strategi Israel dalam menghadapi *Harakat at-Tahrir al-Wathani al-Filasthini* atau yang dikenal dengan FATAH dan *Harakat al-Muqawwatul Islamiyah* atau yang lebih dikenal dengan

HAMAS, dimana pada tahun 2007 terjadi konflik militer antara faksi Fatah dan faksi Hamas yang menjadikan Palestina terbagi dalam dua administrasi, dimana Otoritas Nasional Palestina yang lebih dominan dipimpin oleh Fatah di wilayah

Tepi Barat dan Hamas memimpin di wilayah Jalur Gaza.

Konflik antara Israel dan Palestina sudah menjadi konflik internasional antar negara yang sampai saat ini belum mendapat titik terang untuk menuju jalan damai yang pasti, terlebih saat Palestina terbagi dalam dua administrasi. Konflik ini bermula saat dilakukannya imigrasi besar-besaran oleh diaspora Yahudi yang datang ke Palestina. Hal tersebut dipicu dari aspirasi nasionalisme Yahudi (Zionisme) yang didukung dengan dikeluarkannya Deklarasi Balfour untuk pembentukan rumah nasional bagi orang-orang Yahudi di Palestina. Zionisme merupakan sebuah gerakan terorganisir yang didirikan oleh Theodor Herzl pada tahun 1897. Tujuan utama dari gerakan Zionisme yaitu untuk memfasilitasi kembalinya para diaspora Yahudi untuk menduduki wilayah Palestina dan ingin membangun kembali rumah nasional bagi orang-orang Yahudi di wilayah Palestina.¹

Setelah Perang Dunia II, dengan semakin meningkatnya konfrontasi antara masyarakat Palestina dan orang-orang Yahudi, Pada 29 November 1947 Inggris memberi mandat kepada Majelis Umum PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) untuk membagi wilayah Palestina menjadi dua bagian. Melalui Resolusi 181, PBB membagi wilayah tersebut untuk pihak Yahudi dan Palestina dengan syarat wilayah Betlehem dan Yerusalem masuk kedalam zona internasional.² Setelah

pembagian wilayah tersebut, pada tahun 1948 bangsa Yahudi memproklamkan berdirinya negara Israel yang didukung oleh Resolusi Majelis Umum PBB di kawasan Timur Tengah.³

Setelah diploklamirkannya negara Israel, serangkaian perang mulai terjadi antara Israel dan Palestina, bahkan dengan negara-negara Arab lainnya. Dimulai dari perang Arab-Israel (1948), pemberontakan fedayeen Palestina (1950-1960), krisis suez (1956), hingga *six day war* (1967) yang berujung pada kemenangan Israel dalam merebut Dataran Tinggi Golan, Semenanjung Sinai, Tepi Barat hingga Jalur Gaza.⁴ Berbagai pergolakan dan perjuangan tetap dilakukan oleh masyarakat Palestina untuk mempertahankan wilayah mereka dari perluasan wilayah dan berbagai serangan yang dilakukan oleh Israel. Perjuangan tersebut dapat dilihat dari banyaknya gerakan-gerakan yang muncul untuk menentang Israel yang akan menduduki wilayah Palestina.

Palestina saat ini dipimpin oleh dua faksi dominan yang berbeda, dimana Fatah dan Hamas menjadi dua faksi yang sangat sangat dikenal dalam memimpin Palestina. Fatah yang mengendalikan Otoritas Nasional Palestina merupakan

0AF2BD897689B785256C330061D253, diakses pada 28 November 2020

³ *Declaration of Establishment of State of Israel*, dalam <https://www.mfa.gov.il/mfa/foreignpolicy/peace/guide/pages/declaration%20of%20establishment%20of%20state%20of%20israel.aspx>, diakses pada 25 November 2020

⁴ *Israel Defense Forces: Military Casualties in Arab-Israeli Wars (1948-1973)*, dalam <https://www.jewishvirtuallibrary.org/military-casualties-in-arab-israeli-wars>, diakses pada 29 November 2020

¹Rabbi Ed Snitkoff, "Secular Zionism". dalam <https://www.myjewishlearning.com/article/secular-zionism/>, diakses pada 13 Agustus 2020

² *United Nations General Assembly*, dalam <https://unispal.un.org/DPA/DPR/unispal.nsf/0/7F>

suatu pemerintah dengan pemerintahan sendiri yang hanya terbatas untuk wilayah Tepi Barat dan Gaza.⁵ Sejak berdirinya Otoritas Nasional Palestina yang dipimpin oleh Fatah hingga saat ini lebih banyak mengedepankan diplomasi di meja perundingan bersama Israel, kedua belah pihak terutama melakukan kerjasama di bidang keamanan sesuai dengan kesepakatan Oslo pada tahun 1993.⁶

Hamis, yang juga dikenal sebagai “Gerakan Perlawanan Islam” merupakan gerakan politis Palestina yang bermukim dan mengendalikan wilayah Jalur Gaza.⁷ Hamis dibentuk pada tahun 1987 setelah pecahnya Intifadah Pertama.⁸ Berbeda dengan Fatah yang lebih mengedepankan meja diplomasi, Hamis lebih memilih melakukan perlawanan terhadap Israel. Sejak konflik sipil yang memisahkan wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza, Hamis yang mendiami Jalur Gaza diblokade melalui jalur darat, laut, dan udara oleh Israel. Pemblokadean terjadi karena karena Hamis merebut intitusi

⁵The Palestinian Government, dalam <http://edition.cnn.com/2001/WORLD/meast/04/05/palestinian.explainer/index.html>

⁶ *Declaration Of Principles On Interm Self Govtment Arrangements (Oslo I)*, dalam <http://www.acpr.org.il/publications/books/43-Zero-oslo-accord.>, diakses pada 1 Oktober 2020

⁶Purkiss Jessica, Nafi Ahmad, *Palestinian security cooperation with Israel*, London: MEMO Publisher, 2005, hal.4

⁷ Labib Mushin, Abdurahman Irman, Gelegar Gaza: Denyut Perlawanan Palestina,, Zahra, Jakarta, 2009, hal.34

⁸ *Is the Muslim Brotherhood a Terrorist Group?*, dalam <https://www.nytimes.com/2019/04/30/world/middleeast/is-the-muslim-brotherhood-terrorist.html>, diakses pada 25 September 2020

pemerintahan dan menggantikannya di wilayah jalur Gaza.⁹

Pada tahun 2014 terjadi Perang Gaza atau yang lebih dikenal dengan *Operation Protective Edge*, hal ini dianggap sebagai konflik yang paling mematikan antara Israel dan Palestina dalam beberapa dekade. *Operation Protective Edge* merupakan operasi militer yang dilakukan oleh Israel pada 8 Juli 2014 di Jalur Gaza yang dikuasai oleh faksi Hamis. Operasi tersebut dirancang untuk menghentikan roket yang diluncurkan Hamis terhadap Israel.¹⁰ Pada tahun yang sama, Fatah yang mengendalikan Otoritas Palestina juga melakukan negosiasi bersama Israel dan rekonsiliasi dengan Hamis. Rekonsiliasi tersebut tentu tidak diterima oleh Israel dimana Israel kemudian mengambil langkah untuk menjatuhkan sanksi terhadap Otoritas Nasional Palestina.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis berusaha memunculkan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu, “***Mengapa terjadi perbedaan strategi Israel dalam menghadapi Harakat at-Tahrir al-Wathani al-Filasthini (FATAH) dan Harakat al-Muqawwatul Islamiyah (HAMAS) tahun 2014-2018?***”

⁹*Hamis takes control of Gaza*, dalam <https://www.theguardian.com/world/2007/jun/15/israel4>, diakses pada 3 Oktober 2020

¹⁰ *Here's what really happened in the Gaza war (according to the Israelis)*, dalam <https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2014/09/03/heres-what-really-happened-in-the-gaza-war-according-to-the-israelis/>, diakses pada 17 Januari 2021

¹¹ *Profile: Hamis Palestinian movement*, dalam <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-13331522>, diakses pada 17 Januari 2021

KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini penulis akan mencoba menjelaskan dengan menggunakan perspektif Realisme dan teori Straregi. Dalam perspektif realisme, negara merupakan aktor utamanya, fokus membahas tentang perang dan keamanan yang berkenaan dengan militer dan power. Hans J.Morgenthau mengemukakan bahwa realisme percaya bahwa kodrat manusia secara esensial selalu haus akan kekuasaan. Ia juga mendasarkan pemikirannya bahwa politik internasional merupakan perjuangan kekuasaan, dimana negara-negara mendefinisikan kepentingan nasional mereka dalam batasan-batasan power.¹² Realisme yang dimana isu utamanya adalah kepentingan nasional menjadi gambaran atas konflik Israel dan Palestina, dimana kedua negara berusaha saling mempertahankan kepentingan nasional negara masing-masing dengan meningkatkan kekuatan masing-masing negaranya.

Sedangkan teori yang penulis pakai dalam kajian ini adalah teori *Strategi*. Strategi merupakan suatu taktik dan penggunaan kekuatan untuk mencapai suatu tujuan, terutama dalam hal konflik. . Collin S Gray beranggapan bahwa strategi tidak hanya sekedar studi tentang perang maupun kampanye militer, akan tetapi strategi merupakan penerapan dalam kekuatan militer untuk mencapai tujuan politik.¹³ Relevansi antara teori

dengan topik dalam penelitian ini adalah bahwa Israel menggunakan kakuatan dan taktik yang dimiliki oleh negaranya dalam menghadapi Fatah dan Hamas. Israel dalam penggunaan strateginya melakukan taktik dan kekuatan yang berbeda terhadap kedua faksi dengan alasan ingin mencapai tujuan yang juga berbeda terhadap keduanya. Dalam tindakannya, Israel menggunakan strategi ofensif, dimana Israel sebagai negara mencoba memaksimalkan kekuatan negaranya terhadap kekuatan yang dimiliki oleh Palestina.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara Israel

Israel merupakan sebuah negara yang terletak di kawasan Timur Tengah, di sepanjang garis pantai timur Laut Mediterania. Israel berbatasan dengan Lebanon, Yordania, Mesir, Suriah, serta wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza Palestina. Israel juga terletak di persimpangan benua Asia, Afrika, dan Eropa.¹⁴ Israel yang menggunakan bahasa Ibrani sebagai bahasa nasional berdiri pada tahun 1948 dibawah mandat pemerintah Inggris yang didukung oleh Resolusi Majelis Umum PBB. Awal terbentuknya negara Israel dimulai saat dilakukannya imigrasi besar-besaran oleh diaspora Yahudi yang datang ke Palestina sejak tahun 1882. Peristiwa ini dikenal sebagai *aliyah*, dimana sejak mulai berdirinya Israel tahun 1948 lebih

¹² Dugis Vinsensio, 2016. Teori Hubungan Internasional: Perspektif-Perspektif Klasik, Surabaya: Cakra Studi Global Strategis, hal.44

¹³ Baylis, John, James Wirtz, and Colin S. Gray., *Strategy in the Contemporary World: An Introduction to Strategic Studies*, New York: Oxford University Press, 2016, hal.4

¹⁴ *About Israel General Info*, dalam <https://embassies.gov.il/UnGeneva/AboutIsrael/Pages/AboutIsraelgeneralinfo.aspx>, diakses pada 28 Januari 2021

dari 3 juta diaspora Yahudi telah bermigrasi ke Israel.¹⁵

Israel merupakan negara berbentuk republik demokrasi yang menggunakan sistem demokrasi parlementer yang terdiri dari tiga kekuasaan utama yaitu badan legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Ketiga badan tersebut didasarkan pada prinsip pemisahan kekuasaan dan bekerja dengan saling mengawasi (*check and balance*) dimana badan eksekutif tunduk terhadap legislatif dan independensi peradilan dengan tetap dijamin oleh undang-undang.¹⁶ Kepala pemerintahan Israel dipimpin oleh perdana menteri, sedangkan untuk kepala negara di Israel dipegang oleh presiden yang jabatannya bersifat formalitas. Pemilihan umum dilakukan setiap empat tahun sekali berdasarkan dua Undang-Undang, yaitu Undang-Undang Dasar Knesset tahun 1958 dan Undang-Undang Pemilihan Knesset tahun 1969.¹⁷

Negara Palestina

Palestina merupakan negara yang terletak di pantai timur Laut Mediterania, di selatan Lebanon, dan di daerah barat Yordania. Palestina yang juga dikenal sebagai wilayah pendudukan terdiri dari wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza. Letak wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza dipisahkan oleh negara Israel, dimana

Jalur Gaza berada di sepanjang pantai Mediterania di sebelah timur Mesir, dan Tepi Barat yang berbatasan dengan tepi barat sungai Jordan.¹⁸ Tepi Barat yang berada di sebelah timur Israel memiliki luas wilayah 5.860 Km², sedangkan Jalur Gaza yang terletak antara Mesir dan Israel memiliki luas wilayah 360 Km². Pada pertengahan tahun 2014, terdapat sekitar 4,55 juta penduduk Palestina dimana sekitar 2,79 juta penduduk berada di Tepi Barat dan 1,76 juta penduduk lainnya mendiami wilayah Gaza.¹⁹

Pemerintahan Palestina dikendalikan oleh Otoritas Palestina. Palestina menggunakan sistem pemerintahan Demokrasi Parlementer yang dikenal sebagai Dewan Legislatif (*Palestinian Legislative Council (PLC)*). Palestina juga berdasarkan pada pluralisme politik dan sistem multipartai. Palestina tidak memiliki konstitusi formal, sebaliknya kerangka hukumnya berdasarkan pada berbagai sistem hukum historis serta Undang-Undang Dasar 2002. Undang-Undang Dasar Palestina berfungsi sebagai konstitusi sementara bagi Otoritas Palestina hingga pembentukan negara merdeka. Pada tahun 1997, Undang-Undang Dasar tersebut disahkan oleh PLC yang kemudian diratifikasi oleh Presiden Yasser Arafat pada tahun 2002.²⁰ Pada tahun

¹⁵ 400 olim arrive in Israel ahead of independence Day, dalam

<https://www.ynetnews.com/articles/0,7340,L-3539874,00.html>, diakses pada 3 februari 2021

¹⁶ *Political Structure and Elections*, dalam <https://mfa.gov.il/MFA/AboutIsrael/Spotlight/Pages/Political%20Structure%20and%20Elections.aspx>, diakses pada 9 Februari 2021

¹⁷ *Electoral System in Israel*, dalam https://knesset.gov.il/lexicon/eng/ElectoralSystem_eng.htm, diakses pada 9 Februari 2021

¹⁸ *Knesset Elections Results: Twentieth Knesset*, dalam https://www.knesset.gov.il/description/eng/eng_mimshal_res20.htm, diakses pada 17 Februari 2021

¹⁹ *Palestinian Central Bureau of Statistics*, dalam <http://www.pcbs.gov.ps/post.aspx?lang=en&mlD=1165>, diakses pada 10 Juni 2021

²⁰ *The Palestinian Basic Law*, dalam <https://www.palestinianbasiclaw.org/basic->

berikutnya, Undang-Undang tersebut diubah sebanyak dua kali dengan tujuan memperkenalkan perdana menteri. Reformasi yang dilakukan pada tahun 2003 bersifat komprehensif yang mempengaruhi seluruh konsep sistem pemerintahan Palestina. Pada tahun 2005, Palestina juga melakukan amandemen Undang-Undang Dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang pemilihan umum yang baru.²¹

Perbedaan Tujuan Israel Terhadap *Harakat at-Tharir al-Wathini al-Filasthini* dan *Harakat al-Muqawwatul Islamiyah*

Fatah yang pada awalnya muncul sebagai gerakan perjuangan bersenjata untuk melawan Israel, pada akhirnya memutar haluan perjuangannya terhadap Israel. Sama halnya seperti Israel yang pada awalnya juga melakukan serangan militer terhadap Fatah, pada akhirnya beralih ke meja diplomasi dan kerjasama, guna membangun misi damai bersama Fatah. Misi perdamaian tersebut dapat dilihat pada awal tahun 1990-an, dimana Israel dan *Palestine Liberation Organization* (PLO) yang dipimpin Fatah mulai mencari solusi dua negara melalui jalur diplomatik.

Israel sendiri mengubah cara pandang dan strategi ke arah diplomasi terhadap Fatah karena kedua pihak bersamaan ingin mencapai perdamaian, dengan sama-sama menerima solusi dua negara melalui Kesepakatan Oslo. Israel beranggapan bahwa Fatah dapat dijadikan mitra kerjasama di Palestina karena Fatah dianggap lebih kooperatif melebihi

Hamas. Fatah dalam pergerakannya juga telah mengakui keberadaan negara Israel, menolak aksi terorisme, dan bersedia menjalin kerjasama terutama kerjasama dalam bidang keamanan bersama Israel.

Sedangkan Hamas yang muncul sebagai gerakan perlawanan senjata untuk melawan Israel dengan tujuan untuk membebaskan Palestina dari cengkraman Israel. Hamas juga didapati memiliki tujuan untuk menghancurkan Israel dan tidak akan pernah berkeinginan melakukan perundingan damai dalam bentuk apapun yang akan menyerahkan tanah Palestina terhadap Israel. Israel sendiri memandang Hamas sebagai kelompok teroris yang berbahaya dan harus ditumpas hingga akhir. Israel mengecam segala tindakan Hamas yang menyerang warga sipil dan militer Israel. Bahkan dalam pergerakannya, Hamas sering melakukan aksi bom bunuh diri untuk melakukan perlawanan terhadap Israel. Tindakan Hamas yang tidak pernah meninggalkan perlawanan senjata dan menolak segala tawaran negosiasi menjadi dasar Israel ingin menghancurkan gerakan tersebut.

Perbedaan Strategi Israel Terhadap *Harakat at-Tharir al-Wathini al-Filasthini* dan *Harakat al-Muqawwatul Islamiyah*

Strategi negosiasi dan kerjasama yang digaungkan Israel terhadap Fatah, yang notabeneanya juga lebih mengedepankan meja diplomasi bersama Israel, dianggap menjadi alternatif unggul oleh Israel, dalam meningkatkan citra negaranya sebagai negara yang memiliki kekuatan politik untuk tetap membawa Otoritas Palestina ke meja perundingan damai. Beberapa konsensi juga

law/2002-basic-law, diakses pada 24 Februari 2021

²¹ *Ibid*

ditawarkan oleh Israel terhadap Otoritas Palestina yang pada akhirnya hanya berakhir sebagai ancaman guna mencapai keuntungan sepihak oleh Israel.

Sedangkan penggunaan strategi militer oleh Israel terhadap Hamas di wilayah Gaza, sebagai bukti bahwa Israel merupakan negara yang memiliki kekuatan militer yang tak tertandingi dan dapat menghancurkan Hamas, yang jika dibiarkan akan menjadi ancaman eksistensial bagi kemanan nasional negaranya. Akan tetapi di sisi lain, Israel juga mengupayakan penawaran melalui mediator lain terhadap Hamas guna memberikan selang waktu terhadap warga sipil Gaza dan meminimalisir kecemasan masyarakat internasional.

▪ **Negosiasi Damai dan Kerjasama Israel terhadap *Harakat at-Tahrir al-Wathani al-Filasthini***

Fatah yang mengendalikan PLO dan Otoritas Palestina dengan pasti telah memoderenisasi kesiapannya untuk mengambil langkah negosiasi dan menerima solusi dua negara bersama Israel sejak awal tahun 1990-an. Fatah memandang bahwa perdamaian bersama Israel dimaknai sebagai tuntutan kembalinya para pengungsi Palestina ke wilayah yang sudah diduduki oleh Israel.²² Israel sendiri memandang bahwa pembicaraan damai bersama Palestina yaitu dengan menyerahkan sebagian kendali wilayah pendudukan sebagai imbalan untuk menghentikan konflik dan kekerasan. Israel juga menarik diri dari

²² *Why Palestinian have a right to return home*, dalam <https://www.aljazeera.com/opinions/2011/9/23/why-palestinians-have-a-right-to-return-home/>, diakses pada 11 Mei 2021

dari Jalur Gaza dan empat wilayah pemukiman di Tepi Barat Utara sebagai inisiatif untuk hidup berdampingan dengan damai bersama Palestina dibawah kepemimpinan Presiden Mahmoud Abbas.²³

Pembicaraan damai antara Israel dan Palestina dibahas kembali pada tahun 2014. Dalam kompromi pembicaraan damai, kedua belah pihak saling menawarkan konsesi masing-masing, dimana Otoritas Palestina menawarkan tentang penundaan untuk mendaftarkan negaranya ke beberapa organisasi internasional, sedangkan Israel menawarkan pembebasan 104 tahanan warga Palestina dari penjara Israel.²⁴ Pada 24 April 2014, Israel bereaksi marah terhadap rekonsiliasi dan rencana pemilihan umum yang dilakukan oleh Fatah dan Hamas. Netanyahu menuduh bahwa Abbas melakukan sabotase terhadap negosiasi yang sedang berlangsung. Sebagai tindakannya, Israel menanggukkan pembicaraan damai terhadap Palestina selama inisiatif persatuan antara Hamas dan Otoritas Palestina masih tetap berlanjut. . Israel juga menjatuhkan sanksi terhadap Palestina, salah satunya adalah pembatalan rencana awal Israel yang akan

²³ *Israe'l Disengagement Plan: Renewing the Peace Process*, dalam <https://mfa.gov.il/MFA/ForeignPolicy/Peace/Guide/Pages/Israels%20Disengagement%20Plan-%20Renewing%20the%20Peace%20Process%20Apr%202005.aspx>, diakses pada 11 Mei 2021

²⁴ *Netanyahu Agrees to Free 104 Palestinians*, dalam <https://www.nytimes.com/2013/07/28/world/middleeast/netanyahu-agrees-to-free-104-palestinians.html>, <https://www.nytimes.com/2013/07/28/world/middleeast/netanyahu-agrees-to-free-104-palestinians.html>

mengurangi hutang Palestina kepada perusahaan Israel.²⁵ Akan tetapi, kegagalan negosiasi pada tahun 2014 bukan menjadi akhir dari setiap kerjasama yang terjadi antara Israel dan Palestina. Kerjasama dalam beberapa bidang tetap terjadi antara Israel dan Otoritas Palestina terutama kerjasama dalam bidang keamanan dan ekonomi.

1. Kerjasama Keamanan Israel dan Otoritas Palestina

Kejasama kemanan yang terdiri dari pasukan keamanan Israel dan pasukan keamanan Palestina dipandang sebagai kisah sukses dalam proses perdamaian di kawasan Timur Tengah. Kerjasama tersebut lahir pada Kesepakatan Oslo tahun 1993. Pada tahun 2017, lebih dari 44% warga Otoritas Palestina bekerja menjadi karyawan dalam sektor keamanan, dan hal tersebut sebagai sarana pendapatan utama bagi para penduduk Palestina. Pasukan keamanan Israel memperkirakan bahwa gabungan pasukan keamanan berjasa untuk menggagalkan 30-40% serangan di wilayah Tepi Barat.²⁶ Pasukan gabungan telah mencegah sekitar 200 serangan terhadap warga Israel selama meningkatnya kekerasan pada tahun 2015 hingga 2016 di Tepi Barat.²⁷

²⁵ *Israel suspends peace talks with Palestinians*, dalam <https://www.latimes.com/world/middleeast/la-fg-israel-talks-20140425-story.html>, diakses pada 25 Mei 2021

²⁶ Lisiecka Julie, *Israel-Palestinian security cooperation: what next?*, *European Union Institute for Security Studies*, 2017, hal.1

²⁷ *Palestinian Authority hard-liners blast security cooperation with Israel*. dalam <https://www.jpost.com/Arab-Israeli-Conflict/Palestinian-Authority-hard-liners-blast-security-cooperation-with-Israel-442223>, diakses pada 27 Mei 2021

Dalam pelaksanaan tugasnya, pasukan keamanan dianggap tidak adil dalam menangani masalah pidana yang meningkat pada tahun 2014, termasuk pelanggaran yang dilakukan oleh para pemukim Israel di wilayah Palestina. Pada tahun 2016, petugas keamanan Israel dan Palestina memulai pembicaraan yang bertujuan untuk penyesuaian kembali peraturan keamanan yang berlaku²⁸

2. Kerjasama Ekonomi Israel dan Otoritas Palestina

Kerjasama ekonomi antara Israel dan Palestina diawali pada tahun 1995,²⁹ hal tersebut mengacu pada upaya untuk mengubah ekonomi Palestina menjadi lebih baik. Israel dan Palestina mendapati kesepakatan akhir tentang rencana pembangunan enam hingga sembilan kawasan industri guna mengurangi pengangguran di Palestina, sekaligus untuk memperkuat keamanan dalam negeri Israel dengan mengurangi para pekerja Arab yang datang ke Israel.³⁰ Dalam pelaksanaan protokol hubungan ekonomi, Israel akan memotong 3% dari setiap transfer untuk Palestina dari pajak impor, guna menutupi biaya administrasi Israel

²⁸ *Ibid*

²⁹ *The Israeli-Palestinian interim agreement on the West bank and the Gaza Strip Annex V: Protocol on Economic Relations*, dalam <https://www.mfa.gov.il/MFA/ForeignPolicy/Peace/Guide/Pages/THE%20ISRAELI-PALESTINIAN%20INTERIM%20AGREEMENT%20-%20Annex%20V.aspx>, dikases pada 30 Mei 2021

³⁰ *Israelis, Palestinas plan industrial parks*, dalam <https://www.sfgate.com/news/article/Israelis-Palestinians-plan-industrial-parks-3149061.php>, dikases pada 30 Mei 2021

dalam pengumpulan pajak dan sebagai biaya anggaran untuk kerjasama tersebut.³¹

Rencana kolaborasi ekonomi juga bertujuan untuk mempromosikan proyek ekonomi bersama Israel dan Palestina sebagai upaya untuk mencapai perdamaian antara kedua belah pihak. Kerjasama ekonomi didasarkan pada rancangan dan proyek resmi pemerintah Israel dan Palestina, selain itu beberapa perusahaan swasta juga ikut bergabung untuk mempromosikan kerjasama ekonomi dari kedua negara tersebut. Israel dan Palestina juga memiliki kamar dagang yang berperan sebagai kerangka kerja untuk memperkuat dan mempromosikan hubungan ekonomi serta perdagangan antara kedua negara.³² Pembangunan kota Rawabi di Area A pada tahun 2014 dianggap sebagai kemajuan substansial yang dicapai dan menjadi prospek positif dari negosiasi antara Israel dan Palestina. Pembangunan konstruksi Rawabi dianggap sebagai representasi kerjasama Israel dan Palestina, karena sekalipun tidak ada perusahaan Israel yang terlibat dalam pembangunan kota, Israel tetap mendukung dengan upaya penyediaan bahan baku dalam pembangunan Rawabi.³³ Meningkatnya ketegangan negosiasi Israel-Palestina berimbas pada proyek ekonomi yang sedang berlanjut,

³¹ *The Israeli-Palestinian interim agreement on the West bank and the Gaza Strip Annex V: Protocol on Economic Relations, Op.Cit*

³² *The Israeli-Palestinian Chamber of Commerce*, dalam <http://www.peres-center.org/SectionProject.asp?cc=01100209>, dikases pada 30 Mei 2021

³³ *In Rawabi, the brand-new Palestinian city, both sides win*, dalam <https://www.timesofisrael.com/in-rawabi-the-brand-new-palestinian-city-both-sides-win/>, dikases pada 30 Mei 2021

salah satunya adalah pembangunan Rawabi

▪ **Strategi Militer Israel terhadap *Harakat al-Muqawwatul Islamiyah***

Hamis sejak awal kemunculannya hingga saat ini tetap mengedepankan jalur perlawanan bersenjata dalam perjuangannya menghadapi Israel. Hamis yang berideologi Islamis menolak setiap negosiasi yang akan menyerahkan tanah apapun kepada Israel. Hamis juga mengecam tindakan negosiasi antara Israel dan PLO pada tahun 1993, yang merundingkan solusi dua negara dan mengakui keberadaan Israel, serta menolak setiap tindakan perlawanan senjata dalam menghadapi Israel. Israel memandang bahwa Hamis merupakan organisasi teroris yang ingin menghancurkan Israel. Israel juga menganggap bahwa Hamis yang menguasai Gaza sejak tahun 2007 merupakan entitas yang harus dihancurkan, Israel bersama Mesir kemudian melakukan serangkaian sanksi berupa blokade darat, laut, dan udara di wilayah Gaza.³⁴ Hamis dalam perjuangannya tetap mengintensifkan kampanye terornya dengan menggunakan serangan roket dan tindakan bom bunuh diri terhadap Israel. Sekalipun dijatuhi sanksi, serangan Hamis terhadap Israel tetap berlanjut, sama halnya seperti serangan Israel terhadap Gaza.

Ketegangan antara Israel dan Hamis semakin meningkat pada tahun 2014 yang dimulai dengan tragedi penculikan tiga remaja Israel di wilayah Tepi Barat, dan Israel mengidentifikasi bahwa anggota Hamis merupakan dalang

³⁴ *Hamis takes control Gaza*, dalam <https://www.theguardian.com/world/2007/jun/15/israel4>, diakses pada 5 Juni 2021

dari penculikan tersebut.³⁵ Hamas sendiri menyangkal tuduhan keterlibatan dalam penculikan tersebut, akan tetapi pasukan IDF tetap melakukan penangkapan terhadap 80 tersangka Palestina, termasuk anggota senior Hamas sebagai bagian dari pencarian tiga remaja yang hilang.³⁶ Sebagai lanjutan dari pencarian, IDF juga melakukan penyitaan ratusan senjata dan bahan peledak di kota Nablus sebagai bagian dari operasi *brother's keeper*.³⁷

Sejak tersebarnya berita penculikan hingga pada 6 Juli, terdapat sekitar 118 roket yang diluncurkan dari Gaza ke Israel dan sekitar 80 serangan udara yang dilakukan Israel terhadap Gaza.³⁸ Pada 4 Juli, Israel mulai meningkatkan pasukannya di sepanjang perbatasan Gaza, dan mengultimatumkan bahwa Israel hanya akan mampu mempertahankan serangan roket maksimum selama 48 jam sebelum melakukan serangan militer yang

dahsyat.³⁹ Israel melalui Mesir mencoba menawarkan gencatan senjata, akan tetapi pejabat Hamas yang berbasis di luar negeri mengatakan bahwa Hamas tidak akan menyetujui gencatan senjata sebelum dilakukannya pencabutan blokade di Gaza.⁴⁰ Hamas tetap melakukan serangan roket hingga 7 Juli bersamaan dengan serangan udara yang dilakukan oleh Israel.⁴¹ Keesokan harinya, Israel memulai operasi individu pasukan IDF dan pasukan angkatan udara Israel (*Israeli Air Force (IAF)*) yang dikenal sebagai operasi *protective edge*.⁴² Operasi tersebut dimulai pada 8 Juli hingga 26 Agustus yang diawali dengan serangan udara yang dilakukan oleh IAF dan berlanjut pada invasi darat yang dikendalikan oleh pasukan IDF.

1. Serangan Udara Israel terhadap Hamas

Hari pertama dalam serangan udara, pesawat tempur Israel melakukan serangan pada 200 lokasi di wilayah Gaza. Israel beranggapan bahwa lokasi tersebut merupakan lokasi yang digunakan untuk membuat dan

³⁵ *Israel IDs 2 main suspects in teens disappearance*, dalam

<https://www.cbsnews.com/news/israel-ids-2-main-suspects-in-teens-disappearance/>, diakses pada 2 Juni 2021

³⁶ *Israel rounds up senior Hamas men in West Bank sweep*, dalam

<https://www.timesofisrael.com/israel-rounds-up-senior-hamas-men-in-the-west-bank/>, diakses pada 2 Juni 2021

³⁷ *IDF seizes hundreds of weapons in Nablus, as operation "brother's keeper" enters 5th day*, dalam

<http://www.algemeiner.com/2014/06/17/idf-seizes-hundreds-of-weapons-in-nablus-as-operation-brother%E2%80%99s-keeper-enters-5th-day-video/>, diakses pada 2 Juni 2021

³⁸ *Rocket & mortar attacks against Israel by date*, dalam

<https://www.jewishvirtuallibrary.org/palestinian-rocket-and-mortar-attacks-against-israel#2013>, diakses pada 3 Juni 2021

³⁹ *Israel issues warning as rocket fire maintained*, dalam

<https://www.irishtimes.com/news/world/middle-east/israel-issues-warning-as-rocket-fire-maintained-1.1854537>, diakses pada 3 Juni 2021

⁴⁰ *Gaza terrorist launch rockets at Beersheba*, dalam <https://www.timesofisrael.com/more-rockets-hit-israel-clouding-egyptian-mediated-ceasefire-efforts/>, diakses pada 3 Juni 2021

⁴¹ *Gaza-Israel conflict: is the fighting over?*, dalam <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-28252155>, diakses pada 3 Juni 2021

⁴² *Operation protective edge: The facts*, dalam <https://mfa.gov.il/MFA/ForeignPolicy/FAQ/Pages/Operation-Protective-Edge-The-facts.aspx>, diakses pada 3 Juni 2021

menyimpan logistik Hamas. Hamas membalas serangan tersebut dengan meluncurkan 150 roket ke arah Israel, beberapa roket tersebut dapat dicegah oleh sistem antimisil Iron Dome⁴³, dan beberapa roket lainnya berhasil mencapai Yerusalem dan Tel Aviv.⁴⁴ Melalui serangan udara, Israel juga menghancurkan rumah-rumah para aktivis Hamas. Juru bicara IDF mengatakan bahwa penyerangan tersebut dilakukan dengan prosedur “*knock on the roof*”, dimana para pasukan Israel menembakkan mortir ke rumah yang akan di bom sebagai peringatan agar para penduduk segera meninggalkan tempat tersebut, lalu kemudian melakukan pengeboman terhadap target.⁴⁵

2. Invasi Darat Israel terhadap Hamas

Agresi Israel terhadap Hamas semakin intens dimana Israel mengizinkan penambahan 40.000 pasukan cadangan untuk melanjutkan operasi militer terhadap Hamas.⁴⁶ Menteri Pertahanan Israel, Moshe Ya’alon mendukung penuh operasi darat terhadap Gaza. Operasi darat Israel berfokus pada target yang tidak dapat dihancurkan melalui serangan udara, khususnya

⁴³ Iron Dome merupakan sistem pertahanan udara bergerak multi-misi efektif yang dirancang untuk menghancurkan roket jarak dekat dan peluru artileri yang ditembakkan dari jarak 4 kilometer hingga 70 kilometer.

⁴⁴ *The toll in Gaza and Israel, Day by Day*, dalam <https://www.nytimes.com/interactive/2014/07/15/world/middleeast/toll-israel-gaza-conflict.html>, diakses pada 4 Juni 2021

⁴⁵ *Bombing family homes of activists in armed Palestinians groups violates international humanitarian law*, dalam https://www.btselem.org/press_releases/20140709_bombing_of_houses_in_gaza, diakses pada 4 Juni 2021

⁴⁶ *Palestinian casualties mount as Israel intensifies Gaza offensive*, Op.Cit

terowongan-terowongan Hamas yang mengarah ke Israel.⁴⁷ Pada 13 Juli, Israel mulai mengumpulkan tank dan para tentara di perbatasan Gaza. Hal tersebut menandakan bahwa Israel akan melakukan serangan darat yang lebih dahsyat dan kemungkinan akan menyebabkan lebih banyak korban.⁴⁸

3. Penarikan Pasukan Israel dari Gaza

Pada hari ke-28, 4 Agustus, Israel menyatakan telah mencapai sebagian besar sasarannya dan mulai menghentikan operasi militer serta menarik pasukannya dari Gaza. IDF membentuk garis pertahanan sejauh tiga kilometer dalam zona penyangga di perbatasan Gaza. Israel menyatakan bahwa apabila Hamas tetap menembakkan roket, kemungkinan besar IDF akan kembali melakukan operasi militer dan menyerang Gaza melalui darat dan udara. Isrel telah berhasil menghancurkan 32 terowongan Hamas yang dibangun untuk menyerang Israel.⁴⁹ Pada 26 Agustus, Israel dan Hamas mencapai gencatan senjata untuk jangka panjang yang kembali diupayakan oleh Mesir. Dalam gencatan senjata, Israel mengakhiri operasi *protective edge* terhadap Gaza dan setuju untuk mengurangi blokade dengan

⁴⁷ *PM vows to keep hitting Hamas till calm restored: US urges sides to avoid civilian casualties*, Op.Cit

⁴⁸ *Thounsabds flee Gaza homes after Israeli warning of large-scale bombing*, Op.Cit

⁴⁹ *Analysis: Israel's victorious withdrawal from Gaza*, dalam <https://web.archive.org/web/20140806011022/http://www.i24news.tv/en/news/israel/diplomacy-defense/39097-140803-analysis-israel-s-victorious-withdrawal-from-gaza>, diakses pada 8 Juni 2021

mengizinkan masuknya pasokan bantuan untuk Gaza.⁵⁰

▪ Gelombang Kekerasan Militer Israel terhadap *Harakat al-Muqawwatul Islamiyah*

Konfrontasi Israel dan Hamas tidak berhenti pada gencatan senjata jangka panjang yang dicapai pada akhir bulan Agustus. Konflik antara kedua belah pihak kembali berlanjut pada tahun 2015 yang dikenal sebagai intifada Yerusalem atau intifada menusuk. Tidak seperti intifada yang terjadi sebelumnya yang melakukan pemberontakan massal, intifada kali ini lebih banyak melakukan serangan individu seperti penusukan menggunakan pisau terhadap pasukan dan warga sipil Israel. Pemicu serangan diawali dengan kontroversi masjid Al-aqsha, dimana orang Yahudi menyebutnya sebagai Temple Mount.⁵¹

Gelombang kekerasan berlanjut hingga tahun 2016, pada bulan Januari, empat warga Palestina tewas ditembak mati oleh pasukan Israel setelah mencoba menikam tentara Israel. Hamas sendiri menyerukan kemarahan sebagai tanggapan kematian warga Palestina tersebut.⁵² Pada Maret, seorang keponakan pejabat Hamas tewas akibat percobaan untuk menikam polisi Israel di

Yerusalem Timur.⁵³ Hamas juga memuji serangkaian serangan penusukan di Jaffa dan Tel Aviv yang menewaskan seorang turis AS dan melukai 14 warga Israel lainnya.⁵⁴ Israel membalas serangan warga Palestina dengan mencabut izin bagi warga Palestina baik yang berada di Gaza maupun Tepi Barat untuk mengunjungi keluarga mereka yang berada di Israel.⁵⁵

Pada akhir Januari 2017, pasukan IDF menembak Mohammed Abu Khalifa saat melakukan unjuk rasa dengan melemparkan batu dan alat peledak ke arah pasukan Israel. IDF juga melakukan penangkapan terhadap keluarganya karena dicurigai sebagai anggota kelompok Hamas.⁵⁶ Ketegangan Israel dan Gaza diawali saat Presiden AS, Donald Trump mengakui bahwa Yerusalem merupakan ibu kota Israel. Hal tersebut memicu kemarahan Hamas yang selalu menginginkan kehancuran Israel, dan bersumpah untuk membebaskan Yerusalem.⁵⁷ Protes akan pengakuan

⁵⁰ *Hamas, Israel reach long-term cease fire deal*, dalam

<https://www.wbur.org/npr/343401929/reports-hamas-says-it-has-reached-ceasefire-deal-with-israel>, diakses pada 8 Juni 2021

⁵¹ *Journey into the "stabbing intifada"*, dalam <https://www.politico.eu/article/journey-into-the-stabbing-intifada/>, diakses pada 9 Juni 2021

⁵² *Four Palestinian attackers killed by Israeli troops*, dalam <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-35259427>, diakses pada 9 Juni 2021

⁵³ בקונסוליה האח, חמאס בכיר הדוד: מ-מי המחבלת, האמריקנית, dalam <https://www.ynet.co.il/articles/0,7340,L-4776452,00.html>, diakses pada 9 Juni 2021

⁵⁴ *Hamas lauds rash of "heroic" terror attacks across Israel*, dalam <https://www.timesofisrael.com/hamas-lauds-rash-of-heroic-terror-attacks-across-israel/>, diakses pada 9 Juni 2021

⁵⁵ *Israel retaliates for Palestinians attack in Tel Aviv*, dalam <https://www.cbsnews.com/news/harsh-retaliatory-move-by-israel-after-tel-aviv-terror-attack/>, diakses pada 9 Juni 2021

⁵⁶ *Jenin teen killed in clash with Israeli troops*, dalam <https://www.timesofisrael.com/jenin-teen-killed-in-clash-with-israeli-troops/>, diakses pada 9 Juni 2021

⁵⁷ *Israel to close Gaza crossings over rocket attacks*, dalam

sepihak Yerusalem sebagai ibu kota Israel berlanjut pada tahun 2018. Dua pemuda Palestina tewas akibat bentrokan dengan pasukan Israel di Gaza. IDF menyatakan bahwa pihaknya menembaki para perusuh yang mengancam nyawa para pasukannya dengan menggunakan lemparan batu.⁵⁸

Kesimpulan

Konflik antara Israel dan Palestina tetap menjadi perhatian dunia internasional hingga kini, terlebih saat terjadinya konflik internal antar faksi dominan Palestina, yang menyebabkan perpecahan politik dan memisahkan Palestina menjadi dua wilayah administrasi yang berbeda. Sepanjang perjalanan konflik, Israel mampu membuktikan bahwa sekalipun Israel masih menjadi negara baru, Israel tetap memiliki strategi dan ketahanan nasional yang sanggup mengimbangi bahkan menghancurkan negara-negara musuh di sekitar daerah kawasan. Keunggulan militer Israel selama konflik, bahkan sukses membawa negara tersebut melakukan aneksasi dan pendudukan di wilayah Palestina. Pencaplokan wilayah dan okupasi Israel terhadap Palestina mendorong setiap pergolakan dan perjuangan dari berbagai gerakan perlawanan yang berada di Palestina. Fatah dan Hamas yang saat ini memimpin wilayah Palestina merupakan dua partai yang paling dominan di kancah politik Palestina. Perbedaan ideologi, strategi, dan tujuan terhadap Israel menjadi

<https://www.timesofisrael.com/israel-to-close-gaza-crossings-over-rocket-attacks/>, diakses pada 10 Juni 2021

⁵⁸ *Two Palestinian teens killed in clashes with Israeli troops*, dalam <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-42654826>, diakses pada 10 Juni 2021

pemicu utama kegagalan Palestina dalam menghadapi kekuatan Israel. Terkait perbedaan dari ideologi, strategi, hingga tujuan Fatah dan Hamas terhadap Israel juga menjadi penyebab terjadinya perbedaan strategi Israel terhadap keduanya.

Daftar Pustaka

- Baylis John, Wirtz James, dkk. (2008). *Strategy in Contemporary World: An Introduction to Strategic Studies*, New York: Oxford University Press
- Labib, Mushin dan Abdurahman, Irman. (2009). *Gelegar Gaza: Denyut Perlawanan Palestina*, Jakarta: Zahra
- Vinsensio, Dugis. (2016). *Teori Hubungan Internasional: Perspektif-Perspektif Klasik*, Surabaya: Cakra Studi Global Strategis
- Purkiss Jesicca, Nafi Ahmad, "Palestinian security cooperation with Israel" London: MEMO Publisher, 2015
- Lisiecka Julie, 2017. *Israel-Palestinian security cooperation: what next?*, European Union Institute for Security Studies,
- About Israel General Info*, dalam <https://embassies.gov.il/UnGeneva/AboutIsrael/Pages/AboutIsraelgeneralinfo.aspx>
- Declaration of Establishment of State of Israel*, dalam <https://www.mfa.gov.il/mfa/foreignpolicy/peace/guide/pages/declaration>

- tion% 20of% 20establishment% 20of% 20state% 20of% 20israel.aspx
- Declaration Of Principles On Interm Self Govertment Arrangements (Oslo I)*, dalam
<http://www.acpr.org.il/publications/books/43-Zero-oslo-accord>
- Electoral System in Israel*, dalam
https://knesset.gov.il/lexicon/eng/ElectoralSystem_eng.htm
- Four Palestinian attackers killed by Israeli troops*, dalam
<https://www.bbc.com/news/world-middle-east-35259427>
- Gaza terrorist launch rockets at Beersheba*, dalam
<https://www.timesofisrael.com/more-rockets-hit-israel-clouding-egyptian-mediated-ceasefire-efforts/>
- Hamas takes control of Gaza*, dalam
<https://www.theguardian.com/world/2007/jun/15/israel4>
- Hamas lauds rash of "heroic" terror attacks across Israel*, dalam
<https://www.timesofisrael.com/hamas-lauds-rash-of-heroic-terror-attacks-across-israel/>
- Hamas takes control Gaza*, dalam
<https://www.theguardian.com/world/2007/jun/15/israel4>
- Hamas, Israel reach long-term cease fire deal*, dalam
<https://www.wbur.org/npr/343401929/reports-hamas-says-it-has-reached-ceasefire-deal-with-israel>
- Here's what really happened in the Gaza war (according to the Israelis)*, dalam
[eres-what-really-happened-in-the-gaza-war-according-to-the-israelis/](https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2014/09/03/wheres-what-really-happened-in-the-gaza-war-according-to-the-israelis/)
- In Rawabi, the brand-new Palestinian city, both sides win*, dalam
<https://www.timesofisrael.com/in-rawabi-the-brand-new-palestinian-city-both-sides-win/>
- IDF seizes hundreds of weapons in Nablus, as operation " brother's keeper" enters 5th day*, dalam
<http://www.algemeiner.com/2014/06/17/idf-seizes-hundreds-of-weapons-in-nablus-as-operation-brother%E2%80%99s-keeper-enters-5th-day-video/>
- Israel retaliates for Palestinians attack in Tel Aviv*, dalam
<https://www.cbsnews.com/news/harsh-retaliatory-move-by-israel-after-tel-aviv-terror-attack/>
- Israel issues warning as rocket fire maintained*, dalam
<https://www.irishtimes.com/news/world/middle-east/israel-issues-warning-as-rocket-fire-maintained-1.1854537>
- Israelis, Palestiniasn plan industrial parks*, dalam
<https://www.sfgate.com/news/article/Israelis-Palestinians-plan-industrial-parks-3149061.php>
- Israel Defense Forces: Military Casualties in Arab-Israeli Wars (1948-1973)*, dalam
<https://www.jewishvirtuallibrary.org/military-casualties-in-arab-israeli-wars>
- Is the Muslim Brotherhood a Terrorist Group?*, dalam
<https://www.nytimes.com/2019/04>

- /30/world/middleeast/is-the-muslim-brotherhood-terrorist.html
- Journey into the “stabbing intifada”*, dalam
<https://www.politico.eu/article/journey-into-the-stabbing-intifada/>
- Knesset Elections Results: Twentieth Knesset*, dalam
https://www.knesset.gov.il/description/eng/eng_mimshal_res20.htm
- Operation protective edge: The facts*, dalam
<https://mfa.gov.il/MFA/ForeignPolicy/FAQ/Pages/Operation-Protective-Edge-The-facts.aspx>
- Palestinian Central Bureau of Statistics*, dalam
<http://www.pcbs.gov.ps/post.aspx?lang=en&ItemID=1165>
- Political Structure and Elections*, dalam
<https://mfa.gov.il/MFA/AboutIsrael/Spotlight/Pages/Political%20Structure%20and%20Elections.aspx>
- Palestinian Authority hard-liners blast security cooperation with Israel*, dalam
<https://www.jpost.com/Arab-Israeli-Conflict/Palestinian-Authority-hard-liners-blast-security-cooperation-with-Israel-442223>
- Rabbi Ed Snitkoff, “Secular Zionism”. dalam
<https://www.myjewishlearning.com/article/secular-zionism/>
- Rocket & mortar attacks against Israel by date*, dalam
<https://www.jewishvirtuallibrary.org/palestinian-rocket-and-mortar-attacks-against-israel#2013>
- The Israeli-Palestinian interim agreement on the West bank and the Gaza Strip Annex V: Protocol on Economic Relations*, dalam
<https://www.mfa.gov.il/MFA/ForeignPolicy/Peace/Guide/Pages/THE%20ISRAELI-PALESTINIAN%20INTERIM%20AGREEMENT%20-%20Annex%20V.aspx>
- The Israeli-Palestinian Chamber of Commerce*, dalam
<http://www.peres-center.org/SectionProject.asp?cc=01100209>
- The Palestinian Government, dalam
<http://edition.cnn.com/2001/WORLD/meast/04/05/palestinian.explainer/index.html>
- The Palestinian Basic Law*, dalam
<https://www.palestinianbasiclaw.org/basic-law/2002-basic-law>
- The toll in Gaza and Israel, Day by Day*, dalam
<https://www.nytimes.com/interactive/2014/07/15/world/middleeast/toll-israel-gaza-conflict.html>
- Two Palestinian teens killed in clashes with Israeli troops*, dalam
<https://www.bbc.com/news/world-middle-east-42654826>
- United Nations General Assembly*, dalam
<https://unispal.un.org/DPA/DPR/unispal.nsf/0/7F0AF2BD897689B785256C330061D253>